

INTISARI

Tantangan reformasi birokrasi yang dihadapi Mahkamah Agung membutuhkan pengelolaan aspek SDM yang baik sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat. Upaya peningkatan kinerja SDM yang baik diperlukan. Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh keadilan distributif dan keadilan prosedural terhadap kepuasan kerja pegawai non hakim pada Pengadilan Negeri se-Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 162 responden. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pegawai PN se-wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semua hipotesis yang diajukan didukung. Hal ini berarti bahwa keadilan distributif dan keadilan prosedural berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Kata Kunci: keadilan distributif, keadilan prosedural, kepuasan kerja

ABSTRACT

Bureaucratic reform challenges the Supreme Court to improves the management aspects of human resources as the spearhead of service to the community. Efforts to improve the performance of the human resources required. This study aims to examine and analyze the influence of distributive justice and procedural justice on job satisfaction of employees of non-judges in the District Court Areas throughout Yogyakarta. The sample used in this study were 162 respondents. Data collection method applied is through survey by distributing questionnaires to all employees in the District Court throughout Yogyakarta region

Hypothesis testing is done by multiple regression. The results of this study states that all the proposed hypothesis is supported. This means that the distributive justice and procedural fairness significantly and positively affecting on job satisfaction.

Keywords: distributive justice, procedural justice, job satisfaction.